

ABSTRAK

Hazila, Ria Ade Noer. 2020. *Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Pewarna Alami Oleh Suku Dayak Di Kalimantan Barat*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si, M.Pd. (2) Aulya Nanda Prafitasari, M.Pd.

Kata kunci : Etnobotani, Pewarna Alami, Suku Dayak Kalimantan Barat

Masyarakat tradisional masih memanfaatkan dan melestarikan tumbuhan untuk kehidupan sehari-hari. Salah satunya bentuk pemanfaatan tumbuhan yang masih digunakan adalah sebagai pewarna alami. tumbuhan pewarna alami adalah tumbuhan yang dapat menghasilkan warna yang diperoleh dari bagian-bagian tumbuhan seperti akar, batang, biji, buah, bunga dan daun. Pengetahuan tentang jenis-jenis tumbuhan yang digunakan, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan kearifan lokal masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai pewarna alami sudah diketahui sejak zaman dahulu, sehingga menjadi suatu bentuk kearifan lokal yang ada di kehidupan masyarakat di suatu daerah.

Masyarakat Suku Dayak di Kalimantan Barat merupakan masyarakat yang masih berinteraksi secara langsung dengan alam dan memegang teguh nilai budaya warisan leluhurnya dalam memanfaatkan tumbuhan alam disekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan tumbuhan serta kearifan lokal masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai pewarna oleh Suku Dayak di Kalimantan Barat. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Studi ini dilakukan pada bulan April-Juni 2020. Metode ini menggunakan data sekunder dengan teknik survei literatur dan *review* jurnal yang sudah dipublikasikan baik nasional maupun internasional. Instrumen yang digunakan yaitu membuat tabel identifikasi tumbuhan sesuai data yang diperoleh dari artikel ilmiah.

Hasil kajian etnobotani tumbuhan yang digunakan sebagai pewarna alami oleh masyarakat Suku Dayak di Kalimantan Barat ditemukan 73 spesies tumbuhan pewarna alami yang dikelompokkan dalam 46 famili. Tumbuhan pewarna alami yang ditemukan digunakan sebagai bahan pewarna makanan, benang, kosmetik, kerajinan tangan, pakaian, kain dan anyaman. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun 60% , buah 30% dan lainnya 10%. Cara pengolahan masih tradisional dan yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara direbus 70%, ditumbuk 15% dan lainnya 15%. Kearifan lokal masyarakat Suku Dayak di Kalimantan Barat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai pewarna alami yaitu adanya unsur kepercayaan dan larangan (tidak boleh membuat pewarna alami pada saat musim tanam padi, tidak boleh membuat pewarna alami sampai menenun pada saat orang meninggal), serta sanksi adat bagi yang melanggar aturan dan merusak kelestarian hutan (hukuman dan denda atau membayar ganti rugi).

ABSTRACT

Hazila , Ria Ade Noer. 2020. *Ethnobotany Plants That Used As Dyes Natural By Suku Dayak in West Kalimantan*. Thesis, Program Study of Educational Sciences, Faculty of Teacher Training and Science Education, University of Muhammadiyah Jember.
Supervisor : (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si, M.Pd. (2) Aulya Nanda Prafitasari, M.Pd.

Keywords: Ethnobotany, Natural Coloring, Dayak Tribe of West Kalimantan

Traditional communities still use and preserve plants for their daily life. One form of utilization of plants that are still used is as a natural dye. Natural dye plants are plants that can produce colors obtained from plant parts such as roots, stems, seeds, fruits, flowers, leaves and rhizomes. Knowledge of the types of plants used, the parts used, processing methods and local wisdom of the community in utilizing plants as natural dyes have been known since ancient times, so that they become a form of local wisdom that exists in the lives of people in an area.

The Dayak people in West Kalimantan are people who still interact directly with nature and uphold the cultural values of their ancestral heritage in utilizing the natural plants around them. This study aims to determine the types of plants, plant parts used, how to process plants and local wisdom of the community in using plants as dyes by the Dayak tribe in West Kalimantan. This type of research is a type of qualitative descriptive research. This study was conducted in April-June 2020. This method uses secondary data with literature survey techniques and journal reviews that have been published both nationally and internationally. The instrument used was to create a plant identification table according to data obtained from scientific articles.

The results of the ethnobotany study of plants used as natural dyes by the Dayak people in West Kalimantan found 73 species of natural dye plants grouped into 46 families. Natural plant dyes that are found are used as ingredients for food coloring, yarn, cosmetics, handicrafts, clothing, fabrics and webbing. The most widely used parts of the plant are leaves 60%, fruit 30% and others 10%. The processing method is still traditional and the most widely used is by boiling 70%, pounding 15% and other 15%. The local wisdom of the Dayak people in West Kalimantan in utilizing plants as natural dyes is the element of belief and prohibition (not allowed to make natural dyes during the rice growing season, not making natural dyes until weaving when people die), as well as customary sanctions for those who violating regulations and destroying forest sustainability (penalties and fines or paying compensation).